



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Mengetahui informasi tentang fasilitas kesehatan dan nomor darurat merupakan hal yang penting. Sebab kondisi kesehatan atau sebuah kejadian yang mengancam keselamatan jiwa, belum tidak dapat diketahui kapan dan dimana akan terjadi. Informasi tentang cara pencegahan maupun fasilitas kesehatan yang dapat memberikan bantuan sangatlah diperlukan untuk mengatasi hal yang tidak dapat diprediksi kapan akan terjadi.

Fakta yang ditemukan di masyarakat, bahwa tidak semua informasi dapat diserap dan diterima dengan mudah tepatnya pada target pengguna. Adanya faktor jumlah informasi yang tersebar terlalu banyak, sosialisai yang kurang hingga sifat tidak peduli masyarakat untuk mengingat informasi tersebut. Hal tersebutlah yang mengakibatkan tidak tertolongnya dengan cepat para korban yang mengalami kecelakaan atau kondisi kesehatan lainnya.

Melalui perancangan aplikasi informasi fasilitas kesehatan terdekat, penulis mencoba memberikan sebuah alternatif kepada masyarakat yang membutuhkan informasi fasilitas kesehatan maupun nomor darurat. Terkhusus hal ini ditujukan untuk target utama penulis. Dengan adanya perancangan aplikasi ini, diketahui bahwa remaja usia 20-24 membutuhkan aplikasi yang dapat digunakan ketika dalam kondisi darurat. Tampilan yang sederhana, navigasi yang mudah serta

terdapatnya daftar nomor darurat bebas pulsa yang diperlukan ketika kondisi terdesak.

Penulis berharap dari hasil perancangan ini target primer dapat dengan mudah untuk mengakses setiap informasi fasilitas kesehatan dan nomor darurat. Melalui media yang dirancang, penulis berharap muncul kepedulian terhadap sesama dari para target pengguna ketika melihat sebuah kejadian kecelakaan atau kejadian yang memerlukan bantuan medis segera. Sehingga para korban dapat tertolong dengan segera untuk mendapatkan perawatan medis.

Dalam proses perancangan aplikasi, penulis mendapatkan beberapa hal-hal baru. Hal tersebut adalah tentang bagaimana penulis harus terlebih dahulu memvalidasi sebuah fenomena yang akan dibuatkan solusinya. Melakukan tinjauan kepada pihak-pihak terkait secara langsung merupakan faktor utama untuk membuktikan asumsi yang dibawa. Ketika asumsi yang dibawa memiliki fakta yang pasti, kemudian dilanjutkan dengan perancangan solusinya. Penulis juga mendapatkan banyak pelajaran mengenai pembentukan *user experience* dan *user interface*. Dalam proses perancangan, antara visual dan interaksi haruslah sesuai agar tidak menimbulkan salah pemahaman. Penulis juga mendapatkan pelajaran bagaimana menggunakan software *visual studio* untuk membentuk aplikasi. Secara keseluruhan, teori *design thinking* merupakan fondasi untuk perancangan solusi dan validasi terhadap rancangan kepada target pengguna khususnya aplikasi yang dibuat.

5.2. Saran

Berdasarkan pengalaman penulis dalam perancangan aplikasi informasi fasilitas kesehatan terdekat, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika akan merancang karya yang serupa yaitu :

1. Validasi fenomena merupakan tahapan yang sangat diperlukan ketika akan merancang sebuah solusi.
2. Memperhatikan kemampuan diri dalam proses perancangan merupakan tindakan yang diperlukan. Hal tersebut bertujuan agar rancangan yang dibuat dapat berjalan dengan baik dan menghindari salahnya solusi yang diberikan.
3. Ekplorasi terhadap media serupa merupakan kebutuhan agar dapat mempelajari penerapan UI/UX.
4. Memperdalam pemahaman *user experience* dapat dilakukan dengan merekam aktifitas pengguna, aktifitas yang dimaksud adalah gerak penggunaan *smartphone* dan bernavigasi dengan aplikasi yang disukai.
5. Jika membutuhkan validasi dengan pihak pemerintahan, disarankan untuk melakukan komunikasi 4 minggu sebelum penentuan tanggal wawancara.
6. Menggunakan teori *design thinking* dalam perancangan aplikasi sangat disarankan.
7. Dalam proses perancangan aplikasi, setidaknya pengetahuan akan software yang dapat membantu pembuatan UI/UX sangat diperlukan. Pengetahuan akan bahasa pemrograman khususnya html, css, java dan C# sangat

diperlukan ketika akan merancang aplikasi secara individu tanpa bantuan orang lain.

8. Lakukan *test* berkali-kali terhadap produk yang dirancang kepada target utama.

